

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dirangkum diatas mengenai pernikahan terlarang antar desa yang terjadi di Desa Ngelokulon dan Desa Ngegot adalah:

1. Latar belakang terjadinya pernikahan terlarang antar desa yang terjadi antara Desa Ngelokulon dan Desa Ngegot. Menurut cerita orang tua, dahulu pernah terjadi peperangan antara warga Desa Ngelokulon dan Desa Ngegot dengan tujuan perebutan kekuasaan. Warga Desa Ngelokulon tidak menerima kekalahan dan bersumpah bahwa tidak akan berbesan anak cucunya nanti dengan warga Desa Ngegot. Bersamaan dengan itu, terdapat tumbuhan kangkung yang hidup di kali antara kedua desa tersebut. Dipinggiran kali perbatasan tersebut terdapat kangkung yang tumbuh merambat dikedua sisinya. Akan tetapi ujungnya kembali melengkung tumbuh ke arah masing-masing desa. Penyebab tersebut yang membuat warga sampai saat ini berfikir bahwa alam saja sudah menunjukkan penolakan hubungan, apalagi seperti halnya hubungan pernikahan antar desa yang kemudian masyarakat mengaitkannya. Konon, orang yang menikah akan meninggal tidak lama setelah pernikahan. Kesimpulan dari 10 narasumber yang peneliti wawancarai kepercayaan yang terjadi diantara kedua desa tersebut merupakan kepercayaan yang tidak harus diyakini sebab tidak ada dalam tuntunan agama.
2. Pernikahan terlarang antar Desa Ngelokulon dan Desa Ngegot yang di yakini masyarakat setempat merupakan keyakinan yang tidak boleh untuk diyakini dalam pandangan akidah Islamiyah. Sebab jodoh, rizki dan mati adalah ketentuan Allah SWT. Menikah merupakan ibadah sunnatullah selama tidak melanggar syariat Islam. Cara mengubah kepercayaan masyarakat adalah dengan mengenalkan masyarakat itu sendiri melalui ajaran agama. Maka lambat laun kepercayaan tersebut sedikit demi sedikit akan lurus.

**B. SARAN**

Berdasarkan data yang penulis peroleh dalam penelitian sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut yaitu sebaiknya masyarakat memandang pernikahan terlarang antar desa tersebut sebagai kearifan lokal yang terjadi di Desa Ngelokulon dan Desa Ngegot.

